



Penyembelihan 30 Ekor Hewan Kurban Oleh Universitas Medan Area

Civitas akademika Universitas Medan Area (UMA) menyembelih hewan kurban sebanyak 15 ekor lembu dan 15 ekor kambing usai Sholat Idul Adha 1441Hijriah, Jumat (31/07/2020) di Masjid At Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan tersebut didukung Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs M Erwin Siregar MBA dan Rektor UMA Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSc beserta jajarannya.

Ketua BKM Masjid At Taqwa Kampus UMA Dr Hasrat Efendi Samosir MA kepada media usai pelaksanaan salat Id mengatakan, tampil sebagai khatib Dr Hasanuddin MAG dan imam, Al Hafiz M Nazri.



Mengenai hewan kurban yang di sembelih, berasal dari keluarga besar UMA dan pihak YPHAS. Pelaksanaan salat id dan penyembelihan hewan kurban sesuai protokol kesehatan, dengan menyediakan masker dan hand sanitaizer.

“Daging kurban tersebut dibagikan sebanyak 750 paket kepada para pengurban, internal keluarga besar UMA dan masyarakat sekitar kampus,” kata Hasrat seraya menyebut ibadah kurban, memiliki manfaat dan hikmah. Di antaranya, sebagai bentuk ketaatan kepada perintah Allah SWT, kemudian sebagai sikap meneladani pengorbanan keluarga Nabi Ibrahim AS.

Selain itu, sebagai bukti cinta kepada Allah di atas segalanya, dan sebagai bentuk kesalehan sosial untuk berbagi dengan sesama terutama kepada kaum duafa yang merasakan dampak pandemi virus corona atau Covid-19. “Dan ibadah kurban juga sebagai tanda bersyukur kepada Allah atas limpahan rezeki yang diberikanNya,” ungkap dosen UMA ini.



Sementara Rektor UMA Prof Dadan Ramdan memberikan apresiasi kepada BKM Masjid At Taqwa dan panitia kurban yang sudah menaati protokol kesehatan selama pandemik Covid-19 ini terutama membagikan masker kepada jamaah yang saat akan melakukan salat Id, wajib mencuci tangan (hand sanitizer) dan tetap menjaga jarak (social distancing).

“Salat ied tahun ini berbeda dengan tahun lalu karena di pandemi Covid-19 ini menjadi pembelajaran bagi UMA. Dengan motto kekeluargaan, keluarga besar UMA menyadari bagi yang memiliki rezeki lebih akan berbagi kepada masyarakat yang kurang mampu dalam berkorban,” katanya.

Selanjutnya, UMA mempunyai kepribadian berupa akhlakul karimah diberikan dalam bentuk ibadah kurban dengan penuh kasih sayang. Karenanya, panitia saling membantu dalam pembagian kurban yang menjadi motto kepribadian tersebut.

“Momentum ini dijadikan untuk menjaga kampus UMA tidak terkena dampak pandemi diakibatkan virus yang menular dan berbahaya dan berharap kampus ini aman dari Corona,” pintanya.

Sedangkan khatib Dr Hasanuddin MAg dalam khutbahnya mengatakan, ibadah haji yang dilakukan memiliki hubungan langsung dengan Sang Pencipta Alah Swt, sementara ibadah kurban berhubungan kepada manusia dan Sang Khalik. “Ibadah kurban salah satunya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt,” ujarnya.

Hasanuddin mengharapkan agar semangat berkorban terus ditingkatkan apalagi di masa pendemi Covid-19, masyarakat mengalami kesulitan keuangan, banyaknya karyawan dirumahkan (PHK), daya beli berkurang dan pedagang merugi serta kekhawatiran penularan Corona.